

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Susu merupakan bahan makanan berupa cairan berwarna putih yang disekresi oleh kelenjar *mammae* (ambing) pada binatang mamalia betina seperti sapi, kambing, atau bahkan kerbau yang di peroleh dengan cara pemerahan sebagai bahan makanan dan sumber gizi. Susu merupakan bahan makanan istimewa yang mengandung semua zat yang dibutuhkan tubuh yang mudah dicerna dan dimanfaatkan oleh tubuh. Susu kambing diketahui memiliki kandungan lengkap yang mudah dimanfaatkan oleh tubuh seperti vitamin, mineral, elektrolit, unsur kimiawi, enzim, protein, dan asam lemak.

Kambing Peranakan Etawa (PE) banyak dipelihara oleh peternak namun produksi susunya sendiri belum optimal, produksi susu kambing Peranakan Etawa (PE) sendiri memiliki rata-rata 857,3 ml/ekor/hari. Kecamatan Kasembon belum terdapat data yang menunjukkan seberapa banyaknya peternak kambing PE dan data produksi dari susu Kambing Peranakan Etawa itu sendiri, namun potensi untuk memelihara kambing PE di Kecamatan Kasembon sangat memungkinkan dikarenakan dari segi pembiayaan tidak perlu modal terlalu besar bila dibandingkan dengan berternak sapi, dan dari segi pakan untuk kambing PE itu sendiri sangat-sangat mudah di dapatkan.

Sukma Jaya Farm merupakan suatu usaha peternakan yang terdapat di Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon. Peternakan Sukma Jaya Farm bergerak dalam bidang budidaya kambing Peranakan Etawa (PE). Produk yang di hasilkan di peternakan Sukma Jaya Farm terdiri dari produk utama dan produk sampingan, produk utama yang di hasilkan adalah susu kambing dengan kualitas yang baik dan

produk sampingan yang dihasilkan adalah anakan kambing, pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Produksi susu tersedia dalam bentuk beku dan cair (*Fresh Milk*) yang dikemas dengan kapasitas 500ml dan 1liter per botol.

Peningkatan produksi susu akan berpengaruh pada tingkat pendapatan dan kesejahteraan peternak. Menganalisis pendapatan susu kambing perah diperlukan untuk dapat memperoleh gambaran mengenai biaya produksi dan keuntungan usaha. Namun berdasarkan hasil pengamatan, pemilik usaha susu kambing perah Sukma Jaya Farm menjalankan usahanya berdasarkan pembukuan biaya dan keuangan yang belum terstruktur, sehingga nilai pendapatan yang diperoleh belum maksimum dan berdampak pada belum adanya evaluasi finansial. Oleh karena itu, kiranya perlu dilakukan analisis pendapatan susu kambing perah yang lebih terperinci agar manajemen mengetahui keuntungan perusahaan yang sebenarnya.

Metode pemasaran yang dilakukan menggunakan metode offline dan online, media offline di lakukan dengan menjanging konsumen dan pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Pemasaran online dilakukan dengan memberikan informasi produk kepada masyarakat melalui media sosial. Pemasaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem perliter untuk memberikan harga pasti. Konsumen langsung, biasanya membeli susu kambing untuk langsung di konsumsi atau bisa juga sebagai konsumsi hewan ternaknya. Pengusaha UMKM memanfaatkan susu kambing tersebut untuk di olah menjadi produk makanan seperti yogurt, permen, dan eskrim.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang diatas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis pendapatan usaha kambing perah Sukma Jaya Farm di Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang?
2. Bagaimana saluran pemasaran susu yang dilakukan oleh usaha kambing perah Sukma Jaya Farm di Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang?

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pendapatan usaha kambing perah Sukma Jaya Farm di Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui saluran pemasaran yang dilakukan oleh usaha kambing perah Sukma Jaya Farm di Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan informasi bagi peternak dalam mengembangkan usaha ternak kambing peranakan etawa (PE).
2. Sebagai bahan informasi dan refrensi bagi pemerintah dalam membuat kebijakan untuk membantu pengembangan usaha ternak kambing peranakan etawa (PE).
3. Sebagai bahan informasi dan refrensi bagi peneliti selanjutnya.